

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan informasi dan data melalui material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.¹ Dengan kata lain studi kepustakaan ini mempelajari bahkan menelusuri berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai landasan teori mengenai masalah yang akan dikaji.²

Data yang dikumpulkan dianalisis secara holistik dan mendalam, berdasarkan kerangka berfikir filosofis yang melandasi penelitian. Penelitian pustaka ini bertujuan untuk menemukan landasan teoritis yang kuat dalam merumuskan dan menentukan hipotesis penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat memahami secara utuh, mengatur, dan mengelompokkan informasi dalam konteks bidang kajian yang diteliti.³ Adapun pendekatan kualitatif dipahami sebagai metode penelitian yang tidak bergantung pada prosedur

¹ Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020), hlm. 44.

² Rita Kumala Sari, "Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia," *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (2021), hlm. 62-63.

³ Magdalena, dkk, *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Laporan Penelitian dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*, Cet. 1 (Bengkulu: Penerbit Buku Literasiogoli, 2021), hlm. 74.

statistik dalam menganalisis data, melainkan bertujuan untuk memahami makna dan fenomena tertentu secara mendalam. Sejalan dengan itu, Cresswell telah menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk membangun pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif, yaitu suatu pandangan bahwa makna dibentuk secara subjektif oleh individu.⁴ Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan atau menjabarkan fenomena sosial secara mendalam melalui perspektif individu atau pengalaman individu yang terlibat dalam fenomena yang terjadi. Jadi tujuan utama dalam penelitian kualitatif ini untuk memperoleh pemahaman secara mendalam tentang fenomena yang akan dikaji.⁵ Penelitian kualitatif ini hanya dibutuhkan dalam membantu peneliti menyusun pertanyaan atau membantu peneliti di lapangan.⁶

Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif diolah melalui cara berpikir yang bersifat analitik, kritik dan tuntas. Dengan penelitian kualitatif ini, seorang peneliti diarahkan untuk berpikir induktif agar peneliti dapat menemukan jawaban yang logis terhadap sesuatu yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yang sedang dilakukan serta dapat memberikan jawaban sementara dari apa yang dipertanyakan dalam penelitian.⁷

Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

⁴ Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 3-4.

⁵ Ardiansyah, dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023), hlm. 3.

⁶ Muhammad Firmansyah, dkk, "Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif," *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021), hlm. 156.

⁷ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hlm. 12-14.

1. Menggunakan latar alami sebagai sumber data langsung dan peneliti sebagai instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif
3. Proses lebih diutamakan daripada hasil
4. Analisis data cenderung dilakukan secara induktif.⁸

B. Sumber Data

Berkenaan dengan data dan sumber data, terdapat dua sumber data yang dapat dilakukan dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan atau diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber datanya, sedangkan data sekunder yaitu data yang didapatkan atau diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian.⁹ Sejalan dengan itu, sumber data dalam penelitian ini juga peneliti klasifikasikan menjadi dua jenis yang terdiri dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber pokok yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk menunjang penelitian. Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan adalah QS. al-Mujadilah ayat 11. Fokus utama pembahasan mengenai ilmu yang mengangkat derajat, beserta *Mu'jam al-Mufahras Li al- Fāzi al-Qur'an*. Selain itu, sumber data primer ini juga dari rujukan pendukung yang relevan untuk menerapkan teori *Ma'na Cum Magza* seperti buku Sahiron Syamsuddin, kamus *Lisan al-*

⁸ Siti Romlah, "Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)," *Pancawahana: Jurnal Studi Islam* 16, no. 1 (2021), hlm. 3-4.

⁹ Annisa Riky Fadilla dan Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. 3 (2023), hlm. 36.

'Arab, buku *Asbab an-Nuzul*, serta kitab-kitab tafsir, yaitu kitab *Tafsir Jami' al-Bayan 'an Ta'wil fi Ayi al-Qur'an*, *Tafsir Jami' al-Ahkam al-Qur'an*, *Tafsir al-Azhar*, dan *Tafsir al-Munir*.

2. Sumber Data Sekunder

Selain data primer, sumber data juga diperlukan sebagai penunjang dan pelengkap data. Sumber sekunder dalam penelitian ini meliputi kitab-kitab tafsir, buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal, dan literatur lain yang relevan dengan pembahasan ilmu yang mengangkat derajat dalam QS. al-Mujadilah ayat 11 serta pendekatan *Ma'na Cum Magza*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah metode atau langkah dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian. Kegiatannya mencakup pencatatan data-data untuk menguji hipotesis atau menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan. Kesalahan dalam pengumpulan data sangat berpengaruh pada kualitas hasil penelitian.¹⁰

Berikut langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengumpulan data untuk penelitian skripsi ini.

1. Menentukan tema yaitu "ilmu yang mengangkat derajat".
2. Menentukan ayat yaitu QS. al-Mujadilah ayat 11, fokus pada frasa *yarfa'illāhu allazīna āmanū minkum wallazīna ūtu al-'ilma darajāt*.

¹⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Penerbit KMB Indonesia, 2021), hlm. 28.

3. Menelusuri makna frasa yang terkait (*yarfa 'illāhu allāzīna āmanū minkum wallāzīna ūtu al- 'ilma darajāt*) di dalam *Mu'jam al-Mufahras li al- Fāzi al-Qur'an*.
4. Mencari makna linguistik dari kata tersebut di dalam kamus *Lisan al- 'Arab* dan *al-Mufradat fi Garīb al-Qur'an*.
5. Mencari sumber-sumber pendukung lainnya yang menunjang penggunaan teori *Ma'na Cum Magza*, yaitu seperti kitab tafsir, hadis, riwayat-riwayat, dan lainnya.
6. Memaparkan data yang telah dikumpulkan untuk dianalisis sesuai teori *Ma'na Cum Magza*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan ialah berdasarkan teori *Ma'na Cum Magza* mencakup tiga tahapan berikut:

1. Menganalisis makna historis (*al-ma'na at- tārikhī*). Analisis ini dimulai dengan penelusuran bahasa yang digunakan dalam QS. al-Mujadilah ayat 11 ke dalam kamus seperti *Lisan al- 'Arab*. Selanjutnya dilakukan analisis intratekstualitas, membandingkan ayat dengan ayat yang lain untuk memperoleh makna yang lebih utuh. Setelahnya juga dilakukan analisis intertekstualitas dengan merujuk pada sumber-sumber di luar teks al-Qur'an, yakni seperti hadis, atsar sahabat, ataupun riwayat israiliyat demi memperkaya konteks historis ayat.

2. Menganalisis signifikansi fenomenal historis (*al-'magza at- tārīkhī*). Dengan memperhatikan *asbab an-nuzul*, peristiwa yang menjadi latar belakang turunnya ayat. Serta keadaan sosial, budaya, dan politik bangsa Arab ketika itu, dapat ditarik beberapa poin pesan utama dari ayat.
3. Menganalisis signifikansi fenomenal dinamis (*al-magza al-mutaḥarrrik al-mu'āṣirah*). Analisis ini dilakukan dengan pengembangan yang lebih luas agar makna ayat relevan dengan konteks kekinian.

